


EDISI : SENIN, 5 AGUSTUS 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.203  0,74%
(Kurs JISDOR pada 2 Agustus 2019)

STOCK MARKET

2 Agustus 2019

IHSG : **6.340,18 (-0,65%)**

Volume Transaksi : 13,424 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 8,198 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,233 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,812 Triliun

BOND MARKET

2 Agustus 2019

Ind Bond Index : **261,0453**  -0,58%

Gov Bond Index : **256,0841**  -0,62%

Corp Bond Index : **284,7233**  -0,28%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 2/8/2019 (%)	KAMIS 1/8/2019 (%)
4,79	FR0077	6,9888	6,9016
9,79	FR0078	7,5788	7,4637
14,63	FR0068	7,8457	7,7664
19,72	FR0079	8,0221	7,9183

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,15%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,12%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+1,36%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,25%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,17%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,01%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,41%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,22%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%

Spotlight News

- BI tidak menutup ruang melonggarkan kembali kebijakan moneter di sisa tahun ini usai memangkas suku bunga acuan pada Juli 2019
- Presiden AS Donald Trump kembali menebar ancaman. Kali ini, Trump akan menetapkan tariff sebesar 10% terhadap produk asal China senilai US\$300 miliar
- Kementerian ESDM mulai mengerem laju produksi batubara nasional yang dalam 2 tahun terakhir terus mengalami peningkatan hingga mencapai level tertinggi pada 2018
- Harga surat utang negara (SUN) berpeluang melanjutkan penurunan sepanjang pekan ini dipicu peningkatan ketegangan perang dagang antara AS dan China
- Waskita Beton Precast Tbk dan Waskita Karya Beton Tbk memacu kinerja pada semester II/2019 untuk mencapai sejumlah target yang dibidik pada tahun ini.

Economy

1. BI Buka Ruang Lanjutkan Penurunan Suku Bunga

Bank Indonesia tidak menutup ruang melonggarkan kembali kebijakan moneter di sepanjang sisa tahun ini sesuai memangkas suku bunga acuan pada Juli 2019. Pelonggaran moneter tetap akan dilakukan secara akomodatif lewat penyesuaian kondisi ekonomi domestik dan global. (Kompas)

2. Ekonomi Tersengat Blackout

Pemadaman listrik secara total atau blackout di sebagian wilayah system kelistrikan Jawa – Bali selama beberapa jam kemarin menyebabkan aktivitas ekonomi dan bisnis serta sector vital terdampak sangat serius. (Bisnis Indonesia)

3. Kepatuhan Wajib Pajak Korporasi Rendah

Tuntutan untuk memangkas tariff pajak penghasilan (PPH) korporasi dari 25% menjadi 20% hingga tax amnesty jilid II bertolak belakang dengan kepatuhan formal wajib pajak korporasi yang masih rendah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Rantai Pasok Guncang Akibat Perang Dagang, Pasar Saham Anjlok

Pasar saham global anjlok pada perdagangan Jumat (2/8/2019) setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengejutkan investor dengan rencana penerapan tarif impor atas barang-barang asal China. Perang dagang dipastikan berlanjut setelah Beijing menyatakan diri akan membalas AS. (Kompas)

2. Perang Tarif Memanas Lagi

Presiden AS Donald Trump kembali menebar ancaman. Kali ini, Trump akan menetapkan tariff sebesar 10% terhadap produk asal China senilai US\$300 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Saudi Janji Pangkas Produksi Hingga 2020

Arab Saudi telah membahas pasar minyak dengan mitranya dari Rusia dan berkomitmen untuk menaati pemangkasan produksi hingga tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bisnis Tekfin Ilegal Semakin Masif

Bisnis teknologi finansial atau tekfin ilegal semakin mengintai masyarakat Indonesia. Sejak Januari 2019 hingga sekarang, jumlah tekfin ilegal yang diblokir melonjak 100 persen lebih dibandingkan tahun lalu akibat tak ada aturan atau payung hukum berupa undang-undang pelarangan. (Kompas)

2. Pemerintah Rem Produksi Batubara Tahun Ini

Kementerian ESDM mulai mengerem laju produksi batubara nasional yang dalam 2 tahun terakhir terus mengalami peningkatan hingga mencapai level tertinggi pada 2018. (Bisnis Indonesia)

3. Alat Berat Incar Berkah Perang Dagang

Industri alat berat berancang-ancang menangkap berkah perang dagang AS dan China. Saat permintaan domestik belum kuat, pabrikannya justru menambah kapasitas produksi untuk mengantisipasi permintaan yang meningkat kencang. (Bisnis Indonesia)

4. Laba Bank Kecil Tergerus Beban Bunga

Tren negative kinerja bank kecil berlanjut hingga kuartal II/2019. Kenaikan suku bunga yang membuat likuiditas mengetat membuat rentabilitas bank bermodal inti kurang dari Rp5 triliun ini tertekan. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Mamin Hadapi Tantangan Berat

Industri makanan dan minuman olahan nasional mengahdapi lima tantangan berat untuk mengejar target pertumbuhan 9% tahun ini yakni kesulitan lahan untuk investasi baru, tenaga kerja, minimnya ketersediaan bahan baku, tingginya suku bunga pinjaman dan tingginya biaya logistik. (Investor Daily)

6. Naik 31%, PMA Manufaktur Sentuh US\$2,5 Miliar

Industri manufaktur menyumbangkan penanaman modal asing (PMA) sebesar US\$2,5 miliar pada kuartal II/2019 atau naik 31% dari kuartal sebelumnya. Tiga besar subsector manufaktur adalah logam, mesin, elektronik, jam dan optic US\$1 miliar, kimia dan farmasi sebesar US\$391 juta dan kendaraan bermotor dan transportasi lain sebesar US\$332 juta. (Investor Daily)

Market

1. Risiko Meningkat, Investor Cari Aman

Obligasi korporasi dengan peringkat AAA menjadi pilihan investor sepanjang tahun berjalan 2019 seiring dengan tingginya risiko eksternal pada periode tersebut. Obligasi berperingkat AAA mendominasi penerbitan obligasi korporasi sepanjang semester I/2019. (Bisnis Indonesia)

2. Peningkatan Tensi Perang Dagang Tekan Harga SUN

Harga surat utang negara (SUN) berpeluang melanjutkan penurunan sepanjang pekan ini dipicu peningkatan ketegangan perang dagang antara AS dan China. Pelemahan ini bakal ditandai dengan penguatan yield obligasi seri tenor 10 tahun ke posisi 7,5% - 7,6%. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten Beton Kokohkan Kinerja

Waskita Beton Precast Tbk dan Waskita Karya Beton Tbk memacu kinerja pada semester II/2019 untuk mencapai sejumlah target yang dibidik pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. DOID Optimalkan Pemanfaatan Aset

Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mengoptimalkan aset untuk mengerek kinerja keuangan setelah sempat tertekan pada semester I/2019. DOID mengincar pendapatan US\$850-950 juta pada 2019 atau naik 6% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. MYOR Perluas Pasar di Rusia

Mayora Indah Tbk (MYOR) mengantongi kontrak penjualan ke Rusia senilai US\$2,5 juta untuk tahun depan. MYOR melihat potensi pasar di Rusia cukup tinggi untuk produk-produk perseroan. (Bisnis Indonesia)

4. MAPI Kebut Pertumbuhan Penjualan

Mitra Adiperkasa Tbk menargetkan pertumbuhan rata-rata penjualan di setiap toko atau same store sales growth sebesar 7% pada semester II/2019 setelah pada semester I/2019 mencapai 3%. (Bisnis Indonesia)

5. Medco Divestasi Aset di Meksiko dan Tunisia

Medco Energi Internasional Tbk dalam proses melepas kepemilikan aset pada dua blok minyak dan gas di luar negeri. Aset yang akan dilepas adalah blok 5 di Meksiko dengan kepemilikan sebesar 23% dan 8 blok di Tunisia. (Investor Daily)